

ABSTRAKSI

Asuransi merupakan penyedia proteksi dari resiko finansial yang dihadapi oleh orang / badan usaha yang dapat menghambat mereka hidup sejahtera atau menghalangi mereka mencapai keberhasilan dalam melakukan kegiatan / usaha baru, dimana agen asuransi merupakan ujung tombak pihak asuransi untuk membangun kepercayaan nasabah. Jumlah agen yang baru bergabung di industri asuransi jiwa dari Januari hingga Desember 2007 sejumlah 52.000 orang yang masih jauh dari target 500 ribu agen asuransi di tahun 2010. Adanya penurunan 4 rasio keuangan PT Asuransi Jiwasraya dari tahun 2006 ke tahun 2007 dimungkinkan karena penurunan kinerja akibat kurang maksimalnya penerapan strategi perusahaan dalam hal motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung strategi motivasi terhadap komitmen organisasi para agen asuransi PT Asuransi Jiwasraya Surabaya dan untuk menganalisis pengaruh tidak langsung strategi motivasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja para agen asuransi PT Asuransi Jiwasraya Surabaya. Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki koefisien path sebesar 0,313 dengan probabilitas error 0,043. Karena probabilitas error sebesar $0,043 < \text{taraf signifikansi } 0,05$, maka terdapat pengaruh langsung strategi motivasi terhadap komitmen organisasi. Pengaruh tidak langsung strategi motivasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja adalah sebesar 0,379, nilainya lebih besar dari pengaruh langsung strategi motivasi terhadap komitmen organisasi sebesar 0,313. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi motivasi berpengaruh tidak langsung terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja.

Kata kunci : strategi motivasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasi